

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bandung”, maka penulis mengambil simpulan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Efektifitas implementasi rencana strategik pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator efektifitas implementasi renstra yaitu: (1) pengembangan program pada ketepatan dalam penyelesaian program-program sekolah memiliki skor tertinggi, (2) pengembangan prosedur, terutama dalam hal adanya penanggung jawab pada setiap program sekolah memiliki skor tertinggi, dan (3) pengembangan anggaran, terutama dalam hal terdapat laporan keuangan pada setiap pelaksanaan program kegiatan, yang artinya adanya pertanggungjawaban terhadap setiap penggunaan dana memiliki skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung telah efektif dalam implementasi rencana strategiknya.

Kinerja Manajerial Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator kinerja manajerial kepala sekolah yaitu: (1) tingkat partisipasi personel sekolah mencapai skor tinggi, (2) indikator motivasi dalam menunjukkan kinerja yang tinggi memiliki skor tinggi. (3) pengambilan keputusan terhadap kepentingan organisasi memiliki skor tinggi, dan (4) tingkat kerjasama antar personel sekolah juga memiliki skor rata-rata tinggi. Hal Ini berarti bahwa personel Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung telah

Windu Wiguna, 2015

Pengaruh Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Bandung Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan sikap yang sesuai dengan indikator-indikator kinerja manajerial kepala sekolah.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator sistem informasi manajemen yaitu: (1) *information availability* atau ketersediaan informasi memiliki skor tertinggi, (2) *information relevancy* dalam hal kesesuaian dan ketepatan informasi memiliki skor tertinggi, (3) *information completeness* terutama dalam kelengkapan dan informasi terperinci memiliki skor tertinggi, (4) *information accuracy* dalam hal informasi sebagai bahan pengambilan keputusan tidak terdistorsi oleh kepentingan lain mencapai skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknologi Komputer Jaringan di Kabupaten Bandung telah memanfaatkan sistem informasi yang sesuai dengan indikator-indikator pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja manajerial kepala sekolah dengan efektifitas implementasi rencana strategik. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif kinerja manajerial kepala sekolah, akan diiringi dengan meningkatnya efektifitas implementasi rencana strategik. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif kinerja manajerial kepala sekolah, akan diiringi dengan menurunnya efektifitas implementasi rencana strategik. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja manajerial kepala sekolah dengan efektifitas implementasi rencana strategik” dapat diterima.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan efektifitas implementasi rencana strategik. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif pemanfaatan sistem informasi manajemen, akan diiringi dengan meningkatnya efektifitas implementasi rencana strategik. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif pemanfaatan sistem informasi manajemen, akan diiringi dengan menurunnya efektifitas implementasi rencana strategik. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh

yang signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan efektifitas implementasi rencana stratejik” dapat diterima.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja manajerial kepala sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah secara bersama-sama terhadap efektifitas implementasi rencana stratejik. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif kinerja manajerial kepala sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah, akan diiringi dengan meningkatnya efektifitas implementasi rencana stratejik. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif kinerja manajerial kepala sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah, akan diiringi dengan menurunnya efektifitas implementasi rencana stratejik. Walaupun diakui bahwa ada hubungan yang positif dari kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (implementasi rencana stratejik), namun implementasi rencana stratejik tidak semata-mata dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, tetapi masih ada lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhinya namun tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif antara kinerja manajerial kepala sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah serta secara bersama-sama antara kinerja manajerial kepala sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah terhadap efektifitas implementasi rencana stratejik. Hal ini menegaskan bahwa Dalam dunia pendidikan, keberadaan Sistem Informasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua domain ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi dalam membentuk karakteristik dunia pendidikan tersebut. Manajemen dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut dimana pendidikan sebagai penggerak (*drive*) terhadap Sistem Informasi Manajemen Sekolah , sedangkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah akan menjadi penentu kinerja pendidikan. Lebih jauh lagi sistem informasi manajemen ini dapat membantu para pengambil kebijakan bidang pendidikan

dalam memutuskan rencana strategi yang tepat untuk diterapkan dalam melakukan pengendalian dan monitoring terhadap komponen-komponen pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Untuk dapat mewujudkan sekolah yang efektif, seluruh personil sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa menjalankan fungsi sekolah dengan efektif, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Salah satu fungsinya adalah pelayanan administrasi yang erat kaitannya dengan sistem informasi manajemen sekolah. Untuk dapat mengatur dan mengkoordinir pengelolaan data mengenai ruang lingkup administrasi sekolah diperlukan suatu sistem informasi manajemen sekolah yang menyediakan informasi yang akurat, lengkap, cepat dan tepat. Hal ini sangat berperan besar dalam proses pengambilan keputusan yang nantinya akan dijadikan suatu kebijakan sekolah.

Sistem informasi manajemen sekolah dalam pelaksanaannya sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja para guru dan staff tata usaha dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari khususnya dalam melaksanakan aktivitas layanan data dan informasi administrasi sekolah dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarkan dan memanfaatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap untuk pencapaian tujuan pendidikan yang efektif serta meningkatkan kualitas dan perbaikan status pendidikan.

Agar Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (*level*) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Sangat terlihat bahwa tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen sekolah adalah agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin, maupun keputusan yang strategis.

Informasi berfungsi sebagai penghubung antara berbagai bagian organisasi sehingga bagian-bagian itu tidak terisolasi dengan bagian yang lain, melainkan tetap merupakan suatu kesatuan dalam organisasi.

Informasi, data, fakta, atau opini dalam suatu organisasi dapat berlangsung dari atas ke bawah atau sebaliknya dan dapat pula berlangsung horizontal. Dan berita itu dapat berlangsung sewaktu-waktu dengan frekuensi tinggi atau rendah. Untuk mengurangi kesulitan tersebut dibuatlah satu unit kerja dalam organisasi yang besar atau subunit kerja dalam organisasi yang kecil yang khusus menangani berita untuk keperluan-keperluan para manajer. Unit kerja itu diberi nama Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Agar sistem informasi manajemen dapat diimplementasikan dalam organisasi, perlu disediakan aspek-aspeknya, yaitu :

- Perangkat keras (*hardware*) adalah seluruh peralatan yang diperlukan untuk mengoperasikan suatu sistem komputer. *Hardware* ini merupakan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi, seperti CPU, *hard disk*, *printer*, dll.
- Perangkat lunak (*software*) merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis, seperti program yang terdapat di komputer (dos, windows).
- Tenaga ahli (*brainware*) merupakan bagian yang terpenting dari komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang merupakan bagian dari sistem informasi. Komponen *brainware* ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komponen lainnya dalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan dan strategi implementasi yang didasarkan pada komunikasi antara sumber daya manusia yang terlibat dalam organisasi.